

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**MUTIK ATUS SHOLIHAH**  
**B 100 080 055**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

Yang ditulis oleh MUTIK ATUS SHOLIHAH NIM: B 100 080 055

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, .....2012

Pembimbing

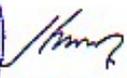
  
(Drs. Kusdiyanto, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
Prayono, SE., M.Si

## ABSTRAK

### **MUTIK ATUS SHOLIHAH, B 100 080 055, ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

Pertumbuhan perusahaan yang dapat mengukur nilai perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan, baik dari pihak internal perusahaan, yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Perspektif kinerja keuangan merupakan tujuan akhir perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan atau adanya tujuan bersama.

Perumusan masalah adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas) terhadap laba perusahaan? 2) Diantara rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas, manakah rasio yang mempunyai pengaruh dominan terhadap laba perusahaan?

Hipotesis yaitu: 1) Diduga terdapat pengaruh signifikan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas) terhadap laba perusahaan. 2) Diduga rasio likuiditas mempunyai pengaruh dominan terhadap laba perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan 1) Uji asumsi klasik, 2) Analisis Regresi Linier Berganda, 3) Uji t, 4) uji F dan uji  $R^2$ .

Berdasarkan hasil analisis data adalah : 1) ) Terdapat pengaruh signifikan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas) terhadap laba perusahaan. 2) Rasio likuiditas mempunyai pengaruh dominan terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

***Kata Kunci*** : *rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan perusahaan biasanya diukur dengan laba manajemen. Laba manajemen dapat dilihat dengan mengetahui laba perusahaan. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktifitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi didalamnya tercantum laba rugi yang dialami perusahaan yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan dalam periode akuntansi tertentu.

Laporan keuangan perusahaan berisi tentang informasi posisi keuangan perusahaan, laba perusahaan dan aliran kas perusahaan. Laporan keuangan harus dianalisis untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, Analisis rasio ini digunakan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi sebuah perusahaan. Laporan keuangan dapat juga digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan sebagai titik perencanaan tindakan yang mempengaruhi kondisi masa depan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, laba, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Perusahaan mengadakan analisis rasio keuangan meliputi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap laba keuangan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin besar tingkat tinggi likuiditas maka perusahaan menunjukkan semakin besar

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio*.

Rasio solvabilitas digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil pada saat kondisi perekonomian sedang menurun, tetapi jika perekonomian membaik tingkat return rendah. Sebaliknya perusahaan yang rasio solvabilitas tinggi menghadapi kerugian besar pada saat kondisi perekonomian menurun akan tetapi memperoleh kesempatan mendapat keuntungan yang tinggi pada saat kondisi perekonomian membaik

Rasio rentabilitas merupakan rasio keuangan digunakan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri. Yang tergolong dalam kelompok rasio ini adalah *Net Profit Margin* ( *NPM* ), *Return On Assets* (*ROA*), dan *Return on Equity* (*ROE*). Semakin besar tingkat rentabilitas semakin besar tingkat laba perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu.

Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis untuk menghasilkan penjualan yang menguntungkan. Yang termasuk dalam kelompok rasio ini adalah Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Perputaran aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*), dan Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*). Semakin besar tingkat rasio aktivitas semakin besar tingkat perputaran penjualan.

Laba merupakan perbandingan antara pendapatan dengan pengeluaran. Laba yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan. Pengukuran terhadap laba tidak akan memberikan informasi yang bermanfaat bila tidak menggambarkan sebab-sebab timbulnya laba, sehingga laba memiliki peran penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas) terhadap laba perusahaan.
2. Mengetahui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap laba perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang meliputi neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan, dimana salah satunya adalah laporan arus kas (Hartanto : 1991). Laporan keuangan atau financial statement (biasanya dalam neraca dan perhitungan laba-rugi) berisi informasi mengenai prestasi perusahaan yang akan datang. Menurut Weston dan Brigham, dalam Riyanto, (1995). Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada pemegang saham dan disusun menurut aturan tertentu.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan harus memiliki karakteristik sifat sebagai berikut :

- 1) Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), maksudnya pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau.
- 2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*), berarti data yang dicatat ini didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip akuntansi yang lazim.

Pendapat pribadi (*personal judgement*), berarti bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi yang sudah ditetapkan menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan standar akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen serta pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan adalah, alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan sebagai alat penguji bagi pembukuan, menurut (Hartanto, 1987 : 10), manfaat laporan keuangan bagi akuntan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, persediaan, mesin dan alat pabrik.
- 2) Untuk menentukan dan menggambarkan kewajiban dan modal atau hak-hak pemilik dalam perusahaan, seperti hutang dagang dan saham yang beredar.
- 3) Untuk mengukur perubahan dalam sumber-sumber kewajiban dan modal seperti berkurangnya kas untuk pembayaran hutang dagang, gaji dan upah.
- 4) Untuk menentukan rugi laba periodik dan usaha perusahaan .
- 5) Untuk menyatakan aspek-aspek lain mengenai kegiatan perusahaan dalam satuan mata uang sebagai alat pengukur.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Menggunakan jenis penelitian survei dengan menitikberatkan pada penelitian rasional yaitu mempelajari koneksi variabel-variabel sehingga hipotesis dipertanyakan secara langsung. Penelitian ini dengan responden perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia

Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive

dengan kriteria:

- a. Mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian
- b. Memiliki variabel-variabel terkait dengan penelitian ini yaitu: profitabilitas, likuiditas dan *solvabilitas*.
- c. Perusahaan konsisten membagikan dividen berturut-turut selama periode 2007-2010.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Institute for Economic and Financial Research* dalam *Indonesian Capital Market Directory 2010* berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2007 – 2010. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang akan digunakan untuk menghitung perubahan rasio keuangan dan perubahan laba.

## **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil analisis deskriptif *Current Ratio (CR)*, *CR*, *QR*, *Return On Equity (ROE)* dan Laba tahun 2007-2010 dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Variabel *Current Ratio (CR)* nilai minimum sebesar 0,59, maksimum sebesar 7,35, dengan rata-rata (mean) sebesar 1,9615 dan tingkat std. deviasi sebesar 1,34042.
- b. Variabel *Debt Equity Ratio (DER)* nilai minimum sebesar 0,20, maksimum sebesar 64,47, dengan rata-rata (mean) sebesar 2,8673 dan tingkat std. deviasi sebesar 9,01014.
- c. Variabel *Inventory Turn Over* nilai minimum sebesar 0,44, maksimum sebesar 14,95, dengan rata-rata (mean) sebesar 5,1140 dan tingkat std. deviasi sebesar 3,57905.
- d. Variabel *Return On Equity (ROE)* nilai minimum sebesar -89.12, maksimum sebesar 323.59, dengan rata-rata (mean) sebesar 16.4273 dan tingkat std. deviasi sebesar 52.21849.
- e. Variabel Laba nilai minimum sebesar -14675.00, maksimum sebesar 1.26E6, dengan rata-rata (mean) sebesar 171295.5962 dan tingkat std. deviasi sebesar 276439.47304.

Berdasarkan hasil analisis data adalah : 1) Terdapat pengaruh signifikan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas) terhadap laba perusahaan. 2) Rasio likuiditas mempunyai pengaruh dominan terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh bahwa pengaruh rasio profitabilitas terhadap laba. Dibuktikan dengan nilai rasio likuiditas (*Current Ratio*)  $t_{hitung}$  sebesar 2,154 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01. Dari hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga secara individu ada pengaruh yang signifikan rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap laba (Y). Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan rasio rasio likuiditas berpengaruh terhadap laba terbukti “kebenarannya”.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap laba. Dari hasil ini dibuktikan dengan nilai likuiditas diwakili *Debt Equity Ratio (DER)* sebesar 2,952 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01. Dari hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga secara individu ada pengaruh yang signifikan rasio solvabilitas (*Debt Equity Ratio (DER)*) terhadap laba. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap laba terbukti “kebenarannya”
3. Berdasarkan hasil analisis dapat pengaruh rasio aktivitas terhadap laba. Dibuktikan dengan *inventory turn over* sebesar 2,672 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01. Dari hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga secara individu ada pengaruh yang signifikan rasio aktivitas (*inventory turn over*) terhadap laba. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang

menyatakan rasio aktivitas berpengaruh terhadap laba terbukti “kebenarannya”

4. Berdasarkan hasil analisis dapat pengaruh rasio likuiditas terhadap laba. Dibuktikan dengan *current ratio (CR)* sebesar 0,799. Sehingga secara individu ada pengaruh yang signifikan rasio rentabilitas (*ROE*) terhadap laba. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan rasio likuiditas berpengaruh terhadap laba terbukti “kebenarannya”

## **B. Implikasi Penelitian**

Rasio likuiditas berpengaruh terhadap laba, karena rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yaitu dengan membandingkan sumber dana jangka pendek (lancar) yang tersedia untuk memenuhi utang lancarnya. Dengan kondisi rasio likuiditas dalam keadaan likuid atau sebaliknya akan mempengaruhi laba.

Rasio *leverage* berpengaruh terhadap laba, rasio ini digunakan untuk mengukur perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil pada saat kondisi perekonomian sedang menurun, tetapi jika perekonomian membaik tingkat return rendah. Sebaliknya perusahaan yang rasio solvabilitas tinggi menghadapi kerugian besar pada saat kondisi perekonomian menurun akan tetapi memperoleh kesempatan mendapat keuntungan yang tinggi pada saat kondisi perekonomian membaik. Sehingga kondisi rasio *leverage* yang solvabel akan mempengaruhi laba.

Rasio rentabilitas berpengaruh terhadap laba, karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur efektivitas dan efisiensi pengolahan perusahaan secara keseluruhan ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan investasi perusahaan. Sehingga kondisi rentabilitas mengukur apakah perusahaan memperoleh laba atau tidak, sehingga akan mempengaruhi laba.

### C. Saran-Saran

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemui beberapa keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini memiliki kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain: Penelitian ini hanya menggunakan jenis perusahaan *food* dan *baverages* saja untuk diteliti, sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili perusahaan *food* dan *beverages* saja. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis perusahaan lain untuk diteliti seperti perusahaan industri barang konsumsi agar hasil penelitian dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

Penelitian ini hanya menggunakan likuiditas (*Current ratio*), solvabilitas (DER), aktivitas (*Inventory Turn Over*) dan profitabilitas (ROE). Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah rasio lagi seperti ROE, *Quick Ratio*, NPM. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini hanya menekankan pada (*Current ratio*), solvabilitas (DER), aktivitas (*Inventory Turn Over*) dan profitabilitas (ROE), sehingga ada baiknya untuk menambahkan variabel lain pada penelitian berikutnya. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan telaah lebih lanjut mengenai kemungkinan adanya variabel-variabel yang lain yang mempunyai pengaruh terhadap koefisien respon laba dan juga menambah tahun laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto, 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2000, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Elangga.
- Hartanto, 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama. Cetakan keempat, unit penerbit dan percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Michell Suharli dan Megawati Oktorina, 2005, *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Hutang Pada Perusahaan Publik Di BEJ.*, Jurnal SNA VIII: Solo.
- Mulyadi, 2003, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Munawir, Slamet, 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Mustofa Zaenal, 2003, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE UI.
- Raharjo, Budi, 2001, *Akutansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi III. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia pustaka utama, Jakarta.
- Sulaiman, Wahid, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.